

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang di lakukan di lokasi secara langsung dengan cara mengamati objek yang akan diteliti untuk menggali data yang berhubungan latar belakang, hubungan sosial, lembaga, individu, maupun kelompok masyarakat.³⁷ Peneliti secara individu melakukan pengamatan secara langsung dengan orang-orang yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data berdasarkan sudut pandang sumber data bukan dari sudut pandang peneliti dan peneliti tidak membuat perlakuan dalam penelitian lapangan.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data tentang implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan Bae Kudus. Data-data yang dikumpulkan peneliti berupa data yang berkaitan dengan cara yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran IPS berwawasan lingkungan ntuk meningkatkan sikap sosial peserta didik. Peneliti mencari data yang ada di lapangan, yaitu di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan Bae Kudus dengan melakukan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk digali, dianalisis, dan kemudian disimpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif, dimana peneliti melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, mencatat dengan teliti, dan menganalisis data yang terdapat di lapangan, serta menyusun laporan penelitian secara detail yang menguraikan data yang diperoleh dari lapangan menggunakan uraian kualitatif bersifat deskriptif.

³⁷ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 5.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 6.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian. Lokasi atau tempat yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian berada di desa Peganjaran Bae Kudus, lebih tepatnya di MI NU Raudlatas Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus mengenai implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Dalam konsep penelitian subyek merujuk pada responden, yaitu informan yang akan diwawancarai atau digali datanya. Istilah responden atau subyek penelitian disebut dengan informan dalam penelitian kualitatif. Informan adalah orang yang akan memberikan informasi tentang data yang diinginkan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³⁹

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai informan untuk menggali informasi tentang keadaan sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik dalam perilaku sehari-hari di lingkungan madrasah, guru mata pelajaran IPS sebagai informan untuk menggali informasi mengenai implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik, dan peserta didik kelas V MI NU Raudlatas Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus sebagai sasaran pengamatan dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan sikap pada saat pembelajaran IPS berlangsung dan karakter peduli lingkungan di sekolah. Subyek penelitian ini diambil secara serempak terhadap pengelola, pendidik, serta peserta didik MI NU Raudlatas Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh dari suatu penelitian. Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan dalam sebuah penelitian, karena sumber data merupakan informasi yang diperlukan peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan peneliti berasal dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diperoleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama untuk melengkapi

³⁹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), Hal. 152.

data yang dibutuhkan oleh peneliti yang data tersebut sebelumnya tidak ada.⁴⁰ Dalam memperoleh data, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak madrasah dengan melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas V (guru mata pelajaran IPS), dan peserta didik kelas V MI NU Raudlatus Shibyan 01. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi tentang pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diambil oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data aslinya diambil oleh pihak lain bukan diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subyek penelitian.⁴¹ Data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi atau foto-foto tentang pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial saat KBM berlangsung. Selain itu, data-data yang berhubungan dengan gambaran umum MI NU Raudlatus Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus meliputi letak geografis, visi, misi, tujuan madrasah dan struktur organisasi. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian, buku acuan pembelajaran IPS, jadwal kegiatan pembelajaran, foto-foto dokumenter, dan lain-lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian kualitatif, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang diterapkan.⁴² Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

⁴⁰ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014), Hal. 66.

⁴¹ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis*, Hal. 66.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 401.

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari semua pengetahuan. Sedangkan menurut Marshall melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁴³ Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi berkaitan tentang implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik di MI NU Raudlatul Shiblyan 01 Peganjaran Bae Kudus.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi juga apabila peneliti yang ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang bersangkutan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif yang jawabannya telah disiapkan oleh penulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁴⁵

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam dari responden, sehingga peneliti harus teliti dalam mendengar dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh narasumber. Adapun narasumber dalam wawancara dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai informan untuk menggali informasi tentang keadaan sekolah, keadaan guru

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Hal. 403-4004.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Hal. 411-412.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 233.

dan keadaan peserta didik dalam perilaku sehari-hari di lingkungan sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas V (wali kelas) sebagai narasumber untuk menggali informasi mengenai implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dan narasumber yang selanjutnya adalah peserta didik kelas V tentang Pembelajaran IPS berwawasan lingkungan yang sedang berlangsung di kelas yang kemudian wawancara tersebut akan diperdalam dan dianalisa lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, bukan hanya observasi dan juga wawancara, namun teknik pengumpulan data juga perlu adanya dokumentasi dalam suatu penelitian. Dokumen-dokumen yang biasa dijadikan sumber data adalah dokumen profil madrasah, dokumen tentang keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi madrasah, struktur organisasi tenaga pendidikan serta dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPS berwawasan lingkungan untuk meningkatkan sikap sosial peserta didik MI NU Raudlatulash Shiban 01 Pegajaran Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan data

Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono tentang karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka-angka, mengutamakan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif, dan lebih menekankan makna dari data yang diamati.⁴⁶

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat indikator yang digunakan dalam pengujian keabsahan data penelitian, yaitu meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).

⁴⁶ Albi Angito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Hal. 212.

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik, diantaranya yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa diartikan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

b. Trianggulasi

Penelitian ini menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber digunakan untuk mengecek data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber dan informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan-bahan yang dimaksud adalah hasil wawancara, foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti daftar kehadiran, proses pembelajaran di kelas, daftar nilai, hasil karya peserta didik dan sebagainya.

2. Uji *Transferbility*

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dengan uji *transferbility* ini, peneliti diharuskan membuat laporan yang memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil dari penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplika proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam

hal ini peneliti dapat diawasi oleh pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian mulai dari menentukan masala/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian bisa dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.⁴⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran dari Miles & Huberman. Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama beberapa hari hingga peneliti dapat data yang banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Hal. 460-470.

244. ⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal.

246. ⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal.

memperoleh data yang diinginkan.⁵⁰ jadi pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka data itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁵¹

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵²

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah yang terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 134.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 247.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 249.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Hal. 252.

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat. Lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang dilakukan peneliti.

